

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Di dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 4 Sekolah Dasar di SDN 179 Sarijadi dalam pembelajaran daring. Selain itu, di dalam penelitian ini, guru tidak diberikan arahan, dan tidak memberikan perlakuan, sehingga deskripsi penelitian ini dapat menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara, dan angket.

#### **1.2 Subjek, Lokasi, dan Waktu**

##### **1.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas 4A,4B dan 4C. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran jarak jauh online yang telah dilakukan tidak berjalan efektif. Sebanyak 30% siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan sehingga peneliti memilih subjek guru untuk mengetahui tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan pada pembelajaran daring.

##### **1.2.2 Lokasi penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 179 Sarijadi Jl. Sarimanis Blok 17, RT 01/RW 11, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40151

##### **1.2.3 Waktu Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih selama tiga

bulan sejak bulan Juni-Agustus 2021. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan, dapat dilihat dalam tabel kegiatan penelitian sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Jadwal Penelitian*

No.	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan	■											
	Pembuatan Proposal	■											
	Seminar Proposal		■										
	Pengurusan izin ke Lapangan				■	■							
2.	Pelaksanaan Penelitian							■	■				
	Koordinasi dengan pihak terkait							■	■	■			
	Pengambilan Data							■	■				
	Analisis Data							■	■	■			
3.	Pelaporan									■	■		
	Penulisan Skripsi									■	■	■	
	Ujian Sidang Skripsi											■	

### 1.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1.3.1 Wawancara

Hasna Halimah, 2021

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DARING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut penelitian Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan apakah peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipan untuk menjelaskan apa yang terjadi dan fenomena yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi secara tatap muka antara ditanya atau dijawab. (Sudjana dalam Komariah, 2012).

Informan dalam wawancara ini adalah guru wali kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 179 Sarijadi yang terdiri dari 3 rombel yaitu kelas 4A,4B dan 4C. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 4 Sekolah Dasar, jenis-jenis pelanggaran yang dilakukan siswa kelas 4 Sekolah Dasar pada pembelajaran daring dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan di dalam penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara, sebagai pedoman dalam bentuk pertanyaan kepada guru kelas 4 Sekolah Dasar.

## **1.4 Instrumen Penelitian**

### **1.4.1 Pedoman Wawancara**

Berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan sebagai sumber informasi mengenai upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 4 Sekolah Dasar, jenis-jenis upaya guru, jenis-jenis pelanggaran yang dilakukan siswa kelas 4 Sekolah Dasar pada saat pembelajaran daring.

Berikut ini kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Pertanyaan penelitian	Indikator	Sumber data
1	Apa saja jenis-jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran daring?	Jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> <li>4. Tidak mandiri dalam mengerjakan tugas</li> </ol>	Guru
2.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas 4 selama pembelajaran daring?	a. faktor pendukung jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> <li>4. Tidak mandiri dalam mengerjakan tugas</li> </ol>	Guru

Hasna Halimah, 2021

**UPAYA GURU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DARING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>b. faktor penghambat jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> </ol>	
3.	<p>Bagaimana hasil dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas 4 Sekolah Dasar dalam pembelajaran daring?</p>	<p>Hasil pelaksanaan dari upaya guru dalam mengatasi kedisiplinan dalam pembelajaran daring pada jenis jenis pelanggaran sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> </ol>	Guru

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Indikator	Butir-butir pertanyaan	Catatan
<p>Jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya apa saja yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak hadir masuk kelas agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</li> <li>2. Upaya apa saja yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak tepat waktu masuk kelas agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</li> <li>3. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran daring agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</li> <li>4. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</li> <li>5. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas dalam pembelajaran daring agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</li> <li>6. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan tugas pembelajaran</li> </ol>	

	<p>daring agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</p> <p>7. Bagaimana upaya yang dilakukan ibu kepada siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian agar siswa tersebut tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan?</p>	
<p>a.faktor pendukung jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> <li>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</li> <li>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Faktor apa saja yang menjadi pendukung upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam masuk kelas?</li> <li>9. Faktor apa saja yang menjadi pendukung upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas?</li> <li>10. Faktor apa saja yang menjadi pendukung upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berpakaian tidak rapi?</li> </ol>	
<p>b. faktor penghambat jenis upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar disiplin sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Faktor apa saja yang menjadi penghambat upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam masuk kelas?</li> <li>12. Faktor apa saja yang menjadi penghambat upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di kelas?</li> <li>13. Faktor apa saja yang menjadi</li> </ol>	

<p>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</p> <p>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</p>	<p>penghambat upaya guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam berpakaian tidak rapi?</p>	
<p>Hasil pelaksanaan dari upaya guru dalam mengatasi kedisiplinan dalam pembelajaran daring pada jenis jenis pelanggaran sebagai berikut :</p> <p>1. Tidak disiplin dalam masuk kelas</p> <p>2. Tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas</p> <p>3. Tidak disiplin dalam berpakaian</p>	<p>14. Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan ibu dalam mengatasi jenis pelanggaran tidak disiplin dalam masuk kelas?</p> <p>15. Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan ibu dalam mengatasi jenis pelanggaran tidak disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas?</p> <p>16. Bagaimana hasil dari upaya yang dilakukan ibu dalam mengatasi jenis pelanggaran tidak disiplin dalam berpakaian?</p>	

## 1.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 246) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification'.

Berikut ini bahasan mengenai teknik analisis data, diantaranya:

### 1.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses analisis yang dilakukan untuk

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan menfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti berusaha memilih data yang diperoleh dari lapangan, yaitu data yang mendeskripsikan mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran daring dengan cara merumuskan dan mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### **1.5.2 Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data (data display) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan menyajikan data secara terperinci dan mencari pola hubungannya dengan rumusan masalah. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami data informasi dari hasil pengamatan mengenai implementasi nilai kedisiplinan pada siswa. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh selama di lingkungan sekolah tersebut.

### **1.5.3 Conclusion Drawing Verification (mendeskripsikan hasil akhir)**

Conclusion drawing verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Pada tahap penyimpulan data, peneliti akan menguraikan data dengan kata-kata singkat yang penuh makna sehingga hasil penelitian mudah dimengerti. Kesimpulan ditarik berdasarkan uraian data-data informan penelitian selama di sekolah. Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian mengenai penerapan nilai kedisiplinan

pada siswa di lingkungan sekolah. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### **1.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Mudjia Rahardjo (2017) Triangulasi Temuan (konfirmasiabilitas) bertujuan agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmasiabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai. Peneliti harus jujur, sehingga temuannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di masyarakat akademik atau masyarakat umum.

Dilihat dari penjabaran tersebut, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Peneliti melakukan pengujian data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan sumber lain. Dengan cara ini peneliti dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih menyeluruh.